

Abstrak

Penelitian ini berjudul Etika Islam Dalam Naskah *Petikan Qur'an Katut Adab Padikana* Karya H. Hasan Mustapa, sebuah naskah Sunda yang dibuat pada tahun 1920 Masehi, tujuan HHM menulis naskah ini karena merupakan amanah dari orang tuanya, sebagai petunjuk nilai-nilai ketauhidan dan bagaimana berhubungan baik antara Makhluk dan Tuhannya serta antara sesama Makhluk itu sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah terungkapnya ayat-ayat yang menunjukkan hubungan baik antara Makhluk dan Tuhannya serta antara sesama Makhluk itu sendiri, juga dapat mengungkap ayat-ayat metaphor yang ada dalam naskah.

Metode penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, yakni berupaya menghimpun data mengolah dan menganalisisnya secara kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan ialah Tafsir Maudu'i Dan Teori Semiotik.

Petikan Qur'an Katut Adab Padikana dicetak oleh Komite Mendakna pada tahun 1937 Masehi setelah Hasan Mustapa meminta tiga tahun sebelum meninggal untuk disalin. terdapat 115 pasal yang terdiri dari 57 surat dan 356 ayat. Diawali dari surat al-Baqarah, hingga Al-Nas, penjelasannya menggunakan ejaan van Ophuysena (1907-1947) dan proses penulisannya diawali dari sudut kiri yakni ayat-ayat Al-Qur'an lalu sudut kanan tulisan ayat al-Qur'an berbahasa latin, dan setelah itu dijelaskan mengenai kandungan dari maksud ayat tersebut dengan menggunakan bahasa sunda agar mudah dipahami oleh masyarakat daerah sunda.

Abstract

This thesis is entitled Islamic Ethics in the Petikan Qur'an Katut Adab Padikana by H. Hasan Mustapa, a Sundanese manuscript made in 1920 AD. Good relationship between being and God as well as among fellow beings themselves.

The purpose of this research is to reveal the verses that show a good relationship between a Being and God as well as between the Creatures themselves, and to reveal the metaphoric verses in the manuscript.

This research method uses the qualitative methods, which seeks to collect data, process and analyze it qualitatively. While the approach used is the Maudu'i interpretation and semiotic theory.

Petikan Qur'an Katut Adab Padikana were printed by the Mendakna Committee in 1937 AD after Hasan Mustapa asked for three years before he died to be copied. there are 115 articles consisting of 57 Surah of 356 paragraphs. Starting from the Surah al-Baqarah, to Al-Nas, the explanation uses the van Ophuysena spelling (1907-1947) and the writing process starts from the left corner, namely the verses of the Qur'an then the right corner of the writing of the verses of the al-Qur'an is in the language Latin, and after that the content of the meaning of the verse is explained by using the Sundanese language so that it is easily understood by the people of the Sundanese area.